



PENINGKATAN KEMAMPUAN MENYIMAK SISWA MENGGUNAKAN MEDIA YOUTUBE PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS VIII SMP NEGERI 1 TUHEMBERUA TAHUN PEMBELAJARAN 2023/2024

Author: Mira Krisdayanti Gea¹⁾, Mastawati Ndruru²⁾, Lestari Waruwu³⁾ Noveri Amal Jaya Harefa⁴⁾

Correspondence: Universitas Nias / miragea00@gmail.com

Article history:	Abstract
<i>Received</i> Juli 2024	<i>The purpose of this study is to improve students' ability to listen to review texts in learning Indonesian using YouTube media. This study will be conducted and implemented using Classroom Action Research. The research subjects were 32 students in class VIII-2 of SMP Negeri 1 Tuhemberua, 12 male students and 20 female students. The results of this study indicate that the lowest score was 40.3 and the highest score was 74.5 with a classical completion percentage of 34.37%. Cycle II, the lowest score was 74 and the highest score was 95.9 with a classical percentage of 99.5%, reaching the target of classical completion that had been determined at 77.25%. The results of the observation of the research cycle I at the first meeting were 27.2% and the second meeting was 66.6%. The results of the observation of the research cycle II, the first meeting was 77.25% and the second meeting was 90.9%. It is concluded that the use of YouTube media in Indonesian language learning can improve good listening skills in class VIII-2.</i>
<i>Received in revised form</i> Agustus 2024	
<i>Accepted</i> Agustus 2024	
<i>Available online</i> Agustus 2024	
Keywords: Media, Menyimak, Teks ulasan, Youtube	
DOI: http://dx.doi.org/10.23960/Kata	

Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan siswa menyimak teks ulasan dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan media YouTube. Penelitian dilakukan dan dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penelitian siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Tuhemberua yang berjumlah 32 siswa, laki-laki 12 orang siswa dan perempuan 20 orang siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai terendah 40,3 dan nilai tertinggi 74,5 dengan persentase ketuntasan klasikal 34,37 %. Siklus II nilai terendah 74 dan nilai tertinggi 95,9 dengan persentase klasikal 99,5 % telah mencapai target ketuntasan klasikal yang telah ditentukan 77,25%. Hasil observasi penelitian siklus I pada pertemuan pertama 27,2 % dan pertemuan kedua 66,6%. Hasil observasi penelitian siklus II pertemuan pertama 77,25% dan pertemuan kedua 90,9%. Disimpulkan bahwa penggunaan media YouTube dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat meningkatkan ketrampilan menyimak yang baik terhadap kelas VIII-2.

I. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan belajar dan mengajar, peserta didik adalah subjek dan objek dari kegiatan pendidikan. Oleh karena itu, makna dari proses pembelajaran adalah kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai suatu tujuan pembelajaran. Tujuan pengajaran akan dicapai apabila peserta didik berusaha secara aktif untuk mencapainya. Keaktifan anak didik tidak hanya dituntut dari segi fisik, tetapi juga dari segi kejiwaan. Apabila hanya dari segi fisik saja yang aktif dan mentalnya tidak aktif, maka tujuan dari pembelajaran belum tercapai. Hal ini sama saja dengan peserta didik tidak belajar, karena peserta didik tidak merasakan perubahan dalam dirinya. Belajar pada hakikatnya adalah suatu “perubahan” yang terjadi dalam diri seseorang setelah melakukan aktivitas belajar.

Menurut H. G. Tarigan (2008) menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, apresiasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap isi atau pesan serta memahami makna komunikasi yang telah disampaikan oleh pembicara melalui ujaran atau bahasa lisan. Menyimak juga merupakan bentuk komunikasi lisan yang bersifat reseptif. Menyimak dilakukan dengan intensif, pendengar juga harus memasang telinganya dengan baik, memusatkan

kosentrasi dan menimbulkan sesuatu kebutuhan untuk memperoleh informasi Dibia (2018). Untuk itu, menyimak merupakan kegiatan yang membutuhkan pemahaman khusus dan membutuhkan kefokusian yang tinggi. Terbukti masih ada beberapa siswa yang belum mampu menyimak dengan baik, terutama dalam menyimak materi bahasa Indonesia. berdasarkan hasil pengamatan awal peneliti di SMP Negeri 1 Tuhemberua T.A 2023/2024 selama melaksanakan kegiatan magang 2 dan 3 ditemukan bahwa kelemahan kelemahan peserta didik adalah siswa belum mampu menguasai dan menyimak mata pelajaran dengan baik.

Hal ini dikarenakan 1) kurangnya dorongan dan motivasi dalam belajar, sehingga minat baca dan menyimak siswa sangat rendah. 2) Media pembelajaran yang digunakan dalam mengajar kurang bervariasi sehingga siswa merasa jenuh dalam menyimak pembelajaran. 3) Kurangnya ketertarikan siswa dalam belajar ketika hanya membaca buku dan mendengarkan penjelasan guru saja. Berkaitan dengan hal tersebut peneliti sangat tertarik mengkaji judul “Peningkatan Kemampuan Menyimak Siswa Menggunakan Media *YouTube* Pada Topik Pelajaran Bahasa Indonesia di Kelas VIII SMP Negeri 1 Tuhemberua”.

II METODE PENELITIAN

Berdasarkan dari tujuan yang akan dicapai untuk memperoleh hasil yang di harapkan, maka penelitian ini akan dilakukan dan dilaksanakan dengan menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas bertujuan untuk meningkatkan suatu mutu pelaksanaan serta penerapan model pembelajaran dan mencoba untuk lebih mencermati suatu objek dengan menggunakan suatu model untuk mendapatkan informasi yang lebih bermanfaat. Warsito (2016) berpendapat bahwa “suatu bentuk kajian yang sifatnya reflektif oleh pelaku tindakan, untuk meningkatkan kemantapan rasional dari tindakan-tindakan mereka dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukan, serta juga memperbaiki di mana praktik-praktik dalam proses pembelajaran dilaksanakan”.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Tuhemberua, kecamatan tuhemberua, kabupaten nias utara. Peneliti memilih sekolah ini sebagai lokasi penelitian karena sekolah ini mudah ditempuh oleh peneliti, dan tertata rapi karena setiap depan kelas dipenuhi bunga-bunga, dan kelilingi pepohonan. sehingga peneliti tertarik

dan merasa sejuk bila dinikmati. SMP Negeri 1 Tuhemberua memiliki 1 (Satu) kantor kepala sekolah, 1 (Satu) kantor guru guru, 1 (Satu) ruang tata usaha, 1(Satu) ruang perpustakaan, 1 (Satu) ruang laboratorium dan 18 (delapan belas) ruang kelas.

Subjek penerima tindakan adalah siswa kelas VIII-2 semester genap tahun pembelajaran 2023/2024 yang berjumlah 32 siswa, jumlah laki-laki sebanyak 12 orang dan perempuan sebanyak 20 orang. Pelaksanaan penelitian didasarkan atas persetujuan bapak kepala sekolah Foeraera Telaumbanua, S. Pd dan bapak guru mata pelajaran bahasa Indonesia Antonius Gea, S.Pd.

Sebelum melaksanakan penelitian ini, peneliti meminta persetujuan bapak kepala sekolah dan guru mata pelajaran bahasa Indonesia Kedua beliau menyetujui peneliti untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut khususnya di kelas VIII-2, atas persetujuan para beliau, maka penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan prosedur sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Planning*)

Dalam tahap ini peneliti menyusun rencana pembelajaran yang terdiri Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), sekaligus pembuatan materi pembelajaran menyimak pada materi teks ulasan, indikator aspek penilaian, instrumen, silabus, RPP, lembar observasi guru dan lembar observasi siswa, daftar hadir siswa, dan lembar jawaban siswa.

b. Tindakan (*Action*)

Meliputi proses kegiatan belajar mengajar menyimak pada materi teks ulasan dengan menggunakan media *YouTube*, yaitu :

1. Peneliti menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai
2. Peneliti memberitahukan rumusan masalah yang akan dipecahkan oleh siswa
3. Peneliti memberikan pertanyaan terkait unsur yang akan dijawab oleh siswa dalam sebuah wacana yang sudah disediakan guru

c. Observasi (*Observatioan*)

Kegiatan ini dilaksanakan bersamaan dengan berlangsungnya proses pembelajaran yang meliputi aktifitas dan kreatifitas siswa selama mengikuti pembelajaran serta peningkatan kemampuan siswa menyimak pada materi teks ulasan dengan menggunakan media YouTube;

d. Refleksi (*reflection*)

Meliputi kegiatan analisis hasil pembelajaran dan sekaligus menyusun rencana pembelajaran perbaikan untuk siklus berikutnya.

Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I dan II

Peneliti mengumpulkan data tentang bagaimana mengembangkan pembelajaran dengan melakukan kegiatan observasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam belajar mengajar

Siklus I

1) Perencanaan (*Planning*)

Pada tahap perencanaan, peneliti bersama observer atas nama Antonius Gea, S.Pd merancang perangkat pembelajaran dan instrumen yaitu :

- a. menyusun perangkat pembelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku di

SMP Negeri 1 Tuhemberua Tahun Pelajaran 2023/2024,

- b. menyiapkan materi pembelajaran yaitu (teks ulasan),
- c. pembelajaran yang digunakan yaitu *YouTube* (video)
- d. menyiapkan blangko observasi guru dan siswa

2) Tindakan (*Action*)

Tindakan yang dilakukan dalam pertemuan pertama ini dilaksanakan melalui beberapa kegiatan pembelajaran yaitu (a) menjelaskan materi secara umum, (b) siswa ditugaskan untuk menyimak teks ulasan, dan (c) menyimpulkan materi pembelajaran

3) Pengamatan (*Observation*)

Tahapan ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tahap dimaksud yakni;

- (a) mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran,
- (b) mengamati perilaku siswa saat menyimak teks ulasan, dan
- (c) mengamati cara menyimak teks ulasan masing-masing siswa.

Persentase Tingkat Kemampuan Siswa

No	Klasifikasi nilai	Tingkat kemampuan	Jumlah siswa	persentase
1	60-74	Cukup	11	34,37%
2	40-59	Kurang	21	65,63%
Jumlah			32	100%

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa menyimak teks ulasan yaitu tingkat kemampuan cukup dengan jumlah siswa 11 orang dan persentase 34,37%, tingkat

kemampuan kurang dengan jumlah siswa 21 orang dan persentase 65,63%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menyimak teks ulasan sangat rendah.

4) Refleksi

Tahap ini dilakukan untuk menganalisis dan memberi arti terhadap data yang diperoleh sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Tahap dimaksud yakni; (a) mencatat hasil observasi, (b) mengevaluasi hasil observasi, (c) menganalisis hasil pembelajaran, (d) memperbaiki kelemahan untuk siklus berikutnya.

Siklus II

Pelaksanaan siklus kedua meliputi kegiatan pembelajaran yang menggunakan media YouTube dengan mengoptimalkan penggunaan waktu dan analisis hasil pembelajaran secara keseluruhan. Pelaksanaan pembelajaran tersebut meliputi tahapan berikut:

1) Perencanaan (*planning*)

Perencanaan yang dilakukan dalam pembelajaran siklus kedua ini yaitu :

- a) menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran perbaikan,
- b) memadukan refleksi siklus pertama agar siklus kedua lebih efektif,
- c) mengoptimalkan waktu,
- d) menyiapkan blangko observasi dan evaluasi.

2) Tindakan (*action*)

Tindakan yang dilakukan dalam pembelajaran siklus kedua ini yaitu:

- a) Menjelaskan materi pembelajaran dari hasil siklus pertama,
- b) Mengkonstruksi pengetahuan siswa dengan memperlihatkan benda atau objek,
- c) Mengajukan serangkaian pertanyaan agar siswa dapat mengkonstruksi pengetahuannya berdasarkan hal yang dilihat,
- d) Memberikan contoh teks ulasan berdasarkan benda atau objek yang telah diperlihatkan,
- e) membentuk kelompok diskusi,
- f) Siswa di ajak untuk mengamati suatu objek yang hendak dideskripsikan,
- g) Siswa ditugaskan untuk mencatat hal-hal yang di temukan ketika melakukan pengamatan,
- h) diskusi kelompok,
- i) Siswa ditugaskan untuk mengamati objek yang di video, dan
- j) menyimpulkan materi yang sudah di pelajari.

3) Observasi (*observation*)

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan pelaksanaan tindakan. Tahap dimaksud yakni:

- a) Mengamati perilaku siswa dalam proses pembelajaran,
- b) Mengamati perilaku siswa dalam proses diskusi,
- c) Mengamati diskusi antar siswa,
- d) Mengamati catatan dan teks ulasan yang di tulis oleh masing-masing siswa. Pada pelaksanaan pembelajaran siklus kedua

ini, bahwa siswa mampu menyimak teks ulasan melalui video dari media *YouTube*.

- e) Hal ini terlihat dari nilai rata-rata kemampuan siswa yaitu 77,25.

Persentase Tingkat Kemampuan Siswa

Menyimak Teks Ulasan Pada Siklus Kedua

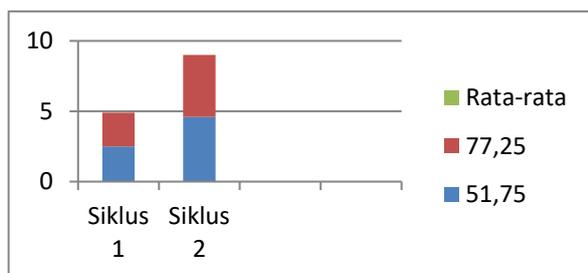
Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa menulis paragraf narasi yaitu tingkat kemampuan baik sekali dengan jumlah siswa 14 orang dan persentase 43,75 %, tingkat kemampuan baik dengan jumlah siswa 16 orang dan persentase 50,00 %, tingkat kemampuan cukup dengan jumlah siswa 2 orang dan persentase 6,25 %. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa siswa mampu menyimak teks ulasan sesuai dengan yang diharapkan.

4) Refleksi (*reflection*)

Tahap ini dilakukan untuk menganalisa dan memberi arti terhadap data yang diperoleh sehingga dapat diambil suatu kesimpulan dari tindakan yang telah dilakukan. Tahap dimaksud yakni;

- Mencatat hasil observasi,
- Mengevaluasi hasil observasi,
- Menganalisis hasil pembelajaran,
- Menyusun laporan.

Peningkatan Kemampuan Siswa Menyimak Teks Ulasan



Keaktifan dan Sifat Kooperatif Siswa

No	Klasifikasi nilai	Tingkat kemampuan	Jumlah siswa	persentase
1.	85 – 100	Baik sekali	14	43,75 %
2.	75 – 84	Baik	16	50,00 %
3.	60- 74	cukup	2	6,25%
Jumlah			32	100%

No	Aspek yang diamati	Siklus	Jumlah siswa	persentase
1.	Siswa aktif	Siklus pertama Siklus kedua	9 orang 22 orang	27,2% 66,6%
2.	Siswa kooperatif	Siklus pertama Siklus kedua	9 orang 22 orang	27,2% 66,6%

Berdasarkan tabel 8. di atas, maka dapat dibuat grafik peningkatan keaktifan dan sifat kooperatif siswa selama mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan media youtube.

IV. SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan penelitian dan hasil analisis pada bab sebelumnya, dengan memperhatikan rumusan masalah serta tujuan penelitian, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan yaitu:

- Penggunaan media *YouTube* dapat diterapkan dalam pembelajaran bahasa indonesia.



- 2) Penggunaan media YouTube dapat meningkatkan kemampuan siswa menyimak teks ulasan.
- 3) Materi pembelajaran lebih bermakna apabila berhubungan secara langsung dengan dunia nyata dan kepribadian siswa.
- 4) Pembelajaran yang selalu dikaitkan dengan pengalaman nyata siswa akan menimbulkan semangat belajar.

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas X SMK N 1 Karanganyar. Universitas Negeri Semarang.

Hijriyah, Tarigan, Umi. 2016. *Menyimak Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa Strategi Dan Implikasinya Dalam Kemahiran Berbahasa.*

Lustyantie, Ninuk, Ifan Iskandar, and Corresponding Author. 2023. "Pemanfaatan Youtube Pada Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek Bermuatan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 5: 237–47.

Nafri Yanti, Suhartono, dan Rio Kurniawan. 2018. "Penguasaan Materi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Indonesia Mahasiswa S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia". *Jurnal Ilmiah Korpus*, Vol. 2, No. 1, halaman 72-82.

Nurgiyantoro, Burhan. 2016. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi.* Yogyakarta.

Nursafitri, Noermanzah, and Arono. 2023. "Kemampuan Menyimak Berita Melalui Media Youtube Pada Siswa Kelas VIII SMPN 4 Kota Bengkulu." *Jurnal Ilmiah Korpus* 7(2): 2023.

Rosiana, Elvira. 2018. "Pengaruh Penggunaan Media Video Terhadap Pembelajaran Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Vii Smp Islam plus As-Sa 'adain Depok Semester Ganjil Tahun Ajaran 2017/2018." *Jurnal Universitas Islam Negri Syarif Hidayatullah* 1(5): 1–166.

Sitairesmi, Dhatu, and Daniel Ginting. 2022. "Peningkatan Kemampuan Menyimak Melalui Metode Top-Down Bottom-Up Mahasiswa Universitas Ma Chung." *Jurnal Pendidikan* 10(2): 176–86.

DAFTAR RUJUKAN

Alghifari, Fauzan. 2021. "Materi Pembelajaran (Pengembangan Materi) Pengertian Materi Pembelajaran Isi Pembelajaran Pengembangan Materi Pengorganisasian Materi Hal-Hal Yang Dipertimbangkan Dalam Mengembangkan Ruang Lingkup (Scope) Materi Struktur Materi." : 3.

Ali, Muhammad. 2020. "Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar." *PERNIK : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 3(1): 35–44.

At, Language, and S M P Negeri. "Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia 506 Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia Di SMP Negeri 2 Melati The Application Of Learning Media In Indonesian Penggunaan Media Pembelajaran Bahasa Indonesia 507." : 506–18.

Champion, Timothy, Clive Gamble, Stephen Shennan, and Alasdair Whittle. 2020. *Prehistoric Europe* 3: 184–206.

Edi Saputra. (2019). "Pembelajaran Bahasa Indonesia". Medan: CV Scintifik Corner Publishing.

Hana Sifakhatin. (2020). *Pengaruh Pemanfaatan Youtube Sebagai Media Pendukung Proses Pembelajaran Terhadap Hasil*